

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teories

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Ngalimun menjelaskan bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹

Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan indikator pembelajarannya dapat dicapai.¹²Selanjutnya mengutip pemikiran soedjadi, dalam sofan amri menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu siasat melakukan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengubah keadaan pembelajaran menjadi pembelajaran yang diharapkan.¹³

¹¹Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 6

¹²Ibid, hlm. 4

¹³Sofan Amri, *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Pt Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etin solihatin menjelaskan strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu system pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁴

Mardiah hayati menjelaskan strategi mempunyai pengertian garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telahditentukan.Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁵

Berdasarkan pengertian beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau siasat yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan suasana seoptimal mungkin agar tujuan pembelajaran tertentu dapat dicapai. Dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan berpariasi dapat membantu siswa dalam menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

¹⁴ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Pkn*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012), hlm. 4

¹⁵ Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al- Mujtahadah Press, 2012), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tugas Mini

Strategi tugas mini adalah tugas yang dapat diselesaikan dengan mudah dalam waktu satu jam pelajaran, baik mengerjakan sendiri maupun bersama seorang teman. Tugas yang diberikan seharusnya tugas yang dapat membuat siswa merasa puas, karena dapat menyelesaikan sesuatu. Berikut adalah beberapa contohnya:

Pertama, bacalah halaman 14 sampai 16, dan tulislah ringkasan sebanyak 30-40 kata mengenai materi tersebut, kemudian carilah seorang teman dan saling membaca ringkasan satu sama lain. Jika ringkasan yang dibuat temanmu dirasa tidak jelas, bantu temanmu memperbaikinya. Jika sudah selesai, berikan tanda tanganmu di tugas temanmu sebagai “pemeriksa”, begitu juga sebaliknya.

Kedua, dengan seorang teman, carilah sejumlah cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan soal; yang tertulis di papan tulis. Kemudian berilah peringkat pada cara-cara tersebut, dengan memberi angka 1 di sebelah cara yang menurutmu paling terbaik, dan seterusnya. Setiap kalian harus memiliki salinan daftar tersebut, karena kita akan membahasnya nanti.

Ketiga, buatlah diagram, tabel, atau gambar yang mengilustrasikan topik yang dipelajari. Cantumkan nama pada karya tersebut dan pajanglah, agar bisa dipelajari oleh orang lain. Keempat, selesaikan soal-soal di lembar kerja. Kemudian bandingkan jawaban kalian dengan seorang yang juga sudah selesai mengerjakannya, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika perlu, perbaiki pekerjaanmu. Jika kalian berdua merasa buntu, mintalah bantuan dari teman kalian.

Strategi ini dikembangkan oleh Merrill Harmin dan Melane Toth dimaksud untuk membantu siswa melibatkan materi yang sedang dipelajari, dengan cara yang tidak memunculkan perasaan takut gagal. Siswa memiliki tugas yang terbatas dan khusus untuk diselesaikan, serta sangat mampu dikerjakan. Oleh sebab itu, rasa puas siswa menjadi tinggi di kelas. Tingkat kesulitas tugas yang dibuat adalah cukup, tidak terlalu mudah, tidak terlalu sulit, sehingga dapat memuaskan semua siswa.¹⁶ Adapun langkah-langkah dalam strategi ini adalah:¹⁷

- a. Guru menjelaskanseluruh proses strategi tugas mini kepada seluruh siswa sebelum di mulai
- b. Suruh peserta didik untuk membaca materi
- c. Kemudian minta peserta didik untuk membuat ringkasan sebanyak 30 sampai 40 kata mengenai materi tersebut
- d. Setelah peserta didik menyelesaikan ringkasan, Bagilah peserta didik kedalam kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari dua orang
- e. Suruh peserta didik untuk saling membaca ringkasan satu sama lain
- f. Jika ada ringkasan peserta didik yang kurang jelas suruh dia meminta bantuan kepada teman satu kelompoknya
- g. Jika sudah selesai, minta siswa untuk memberikan tanda tangan di ringkasan temannya, begitu juga sebaliknya

Berdasarkan langkah-langkah strategi tugas mini ini, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi tugas mini adalah suatu strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam

¹⁶ Harmin, Merrill dan Melane Toth, *Op. Cit.*, hal.303

¹⁷Ibid.,hlm. 301

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran karna disini setiap siswa akan berbuat seperti membaca, menuliskan berdiskusi, itu artinya siswa mengulas sendiri materi pembelajaran melalui tugas yang diberikan guru tanpa rasa takut, dan akan menimbulkan perasaan puas pada diri siswa karna merasa telah menyelesaikan pencapaian tertentu, dengan demikian siswa akan terbiasa aktif dalam pembelajaran.

Banyak kemungkinan untuk menentukan strategi pembelajaran dan setiap strategi pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri.¹⁸ jadi guru harus mengetahui kekurangan dan kelebihan strategi yang ia gunakan agar penggunaannya tepat waktu dan sarannya. Adapun kelebihan dan kekurangan strategi tugas mini adalah sebagai berikut :¹⁹

a. Kelebihan:

- 1) Siswa memiliki tugas yang terbatas dan khusus untuk diselesaikan, serta sangat mampu dikerjakan oleh sebab itu, rasa puas siswa menjadi tinggi di kelas.
- 2) Tingkat kesulitan tugas mini yang dibuat adalah cukup, tidak terlalu mudah, tidak terlalu sulit, sehingga dapat memuaskan seluruh siswa.
- 3) Tugas mini secara otomatis bisa menyesuaikan diri. Siswa secara alamiah mengatur sendiri berapa tingkat tantangan untuk melakukan tugas tersebut.

b. Kekurangan:

Ada siswa yang langsung mengerjakan tugas mini yang kita berikan, sudah menyelesaikannya saat orang lain masih sibuk mengerjakan mengerjakan. Siswa seperti itu bisa mengganggu siswa lain yang masih mengerjakan tugas, mereka juga bisa mengganggu guru.

¹⁸ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2012),

¹⁹ Harmin, Merrill dan Melane Toth, *Op. Cit.*, hlm. 303-304



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Hal senada juga diungkapkan oleh Hamalik bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.²¹

Sementara itu, menurut Muhibbin Syah, belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²² Jadi, belajar adalah suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau hasil belajar.

Belajar membawa suatu perubahan pada individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan mengenai segala aspek pribadi seseorang.²³ Dengan demikian belajar bukan hanya bisa mengubah individu dari segi pengetahuan saja melainkan bisa

²⁰ Slameto, Op. Cit., hlm. 2.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), hlm. 28

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 68

²³ Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah individu dari segi apapun. Dengan kata lain belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang dari yang tahu kepada yang tidak mengetahui sama sekali dan perubahan itu nampak pada diri individu tersebut.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴ Aunurrahman juga menjelaskan belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap²⁵.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku. Yang diutamakan dalam defenisi ini adalah penguasaan pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk menjadi cerdas atau membentuk intelektual, sedangkan sikap dan keterampilan diabaikan. Siswa lebih banyak menghafal pengetahuan yang diberikan melalui beberapa mata pelajaran, bahkan hanya mengingat-ingat semua pengetahuan yang dibacanya. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk merubah tingkah laku berdasarkan pengalaman yang pernah dialaminya sendiri pada saat berinteraksi dengan lingkungan setempatnya. Sehingga bisa diartikan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dan hal inilah

²⁴ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: Av Publisher, 2009), hlm. 2

²⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku akibat belajar adalah:²⁶

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tingkah laku akibat belajar yaitu dengan belajar bisa membuat seseorang tersebut bserubah secara sendirinya dan perubahannya mencakup seluruh aspek tingkah laku yang ada pada dirinya. Oleh karena itu seseorang yang belajar pasti akan berubah tanpa disadarinya dan perubahan tersebut bukan hanya salah satunya tapi hampir keseluruhan dan bukan hanya pengetahuannya saja tetapi semua yang mengubahnya kearah yang lebih baik.

b. Arti Penting Belajar

Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlh, maka manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk-makhluk lainnya, sehingga ia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifak-khalifah tuhan di muk bumi. Boleh jadi, karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat

²⁶Mudasir, *Desain dan Materi Pembelajaran PAI*, (Pekanbaru: FTK, 2011) , hlm.1



mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.

Kualitas hasil proses perkembangan manusia itu banyak terpulang pada apa dan bagaimana ia belajar. Selanjutnya, tinggi rendahnya kualitas hasil perkembangan manusia(yang pada umumnya merupakan hasil belajar) akan menentukan masa depan peradaban manusia itu sendiri.²⁷

c. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.²⁸ Sedangkan menurut PatHollingswort & Gina Lewis menjelaskan bahwa aktivitas belajar merupakan cara siswa melibatkan diri dalam proses pembelajaran dengan penuh rasa bersemangat, siap seara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.²⁹

Untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di butuhkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif. Menurut Hisyam Zaini pembelajaran yang aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif., berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan demikian mereka secara

²⁷ Muhaibin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 61

²⁸ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 11

²⁹ Pat Holingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide dari pokok materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.³⁰

Menurut Wina Sanjaya dijelaskan bahwa keaktifan diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, memproduksi sesuatu, menyusun laporan, memecahkan suatu masalah, dan lain sebagainya. Tetapi juga ada yang tidak bisa diamati, seperti kegiatan mendengarkan dan menyimak.³¹ Sedangkan menurut Dasim Budimansyah aktivitas belajar siswa yang dapat di amati berupa aktif mental. Aktif mental dapat dilihat dari indikator sering bertanya, sering mempertanyakan gagasan orang lain, dan sering mengungkapkan gagasan. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut, seperti takut ditertawakan, takut disepelekan, atau takut dimarahi jika salah.³²

d. Nilai Aktivitas Dalam Pengajaran

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena:

- a) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswasecara integral.
- c) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
- d) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.

³⁰Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jakarta:Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008), hlm. 69

³¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182

³²Dasim Budimansyah, *Op. Cit.*, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan guru.
- g) Pengajaran diselenggarakan secara realitas dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis.
- h) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.³³

e. Jenis-Jenis Aktivitas Dalam Belajar

Menurut Oemar Hamalik macam-macam keaktifan belajar belajar yang dapat dilakukan oleh siswa disekolah antara lain:³⁴

- a. *Visual activities*, yaitu membaca, memperhatikan gambar, sdemonstrasi, percobaan danlain-lain.
- b. *Oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik pidato dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, yaitu menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya
- e. *Drawing activities*, yaitu menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola, dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya
- g. *Mental activities*, yaitu menangkap, mengingat, memecahkan soal menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya
- h. *Emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebsagainya.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, jenis-jenis aktivitas belajar adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang, yaitu mengarahkan pandangan ke suatu objek.
- 3) Meraba, membau, mencicipi,/mengecap yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³³ Oemar Mamalik, *Op. Cit.*, hlm. 175

³⁴ *Ibid.*, hlm. 172

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan atau menggaris bawahi.
- 7) Mengamati table-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja.
- 9) Mengingat.
- 10) Berpikir.
- 11) Latihan atau praktek.

Berdasarkan klasifikasi jenis-jenis aktivitas belajar tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas belajar bervariasi, sehingga apabila guru dapat menerangkan berbagai aktivitas belajar kepada siswa akan dapat membuat proses belajar yang menyenangkan. Maka dalam proses belajar mengajar guru perlu menimbulkan aktivitas belajar siswa dalam berfikir maupun bertindak. Dengan aktivitas belajar siswa, pelajaran menjadi berkesan dan dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. Bila siswa menjadi aktif, maka ia memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik. Hal ini berarti, aktivitas belajar siswa sangat diperlukan agar terjadinya interaksi aktif yang baik atau hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti merumuskan jenis aktivitas yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk kedalamnya misalnya membaca, dan mengamati orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, dan diskusi.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan hasil tugas teman dalam satu kelompok.



- 4) *Writing Activities*, seperti menulis poin-poin utama atau informasi diskusi yang penting
- 5) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, dan mengambil keputusan
- 6) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu social dan humaniora sertakegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.³⁶Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar pada prinsipnya tidak mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga Negara yang baik. Program pendidikan ilmu pendidikan sosial pada kelas-kelas rendah dengan cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari satu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains, dan bahasa.

Berdasarkan konsep tersebut jelas bahwa pembelajarn ilmu pengetahuan sosial harus menggunakan pendekatan ilmiah yang terkait dengan aspek sosial masyarakat. Pendekatan ilmiah ini sangat diperlukan dalam mencapai tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai pengembangan kecerdasan siswa dalam peran kehidupan di masyarakat. Dengan demikian pembelajaran ilmu pengetahuan sosial lebih menekankan pada hubungan

³⁶AhmadSusanto, *Teori Belajar & Pembelajaranandi Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara manusia dengan masyarakat, hubungan manusia di dalam masyarakat, di samping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya. Oleh karena itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam sistem hidup bermasyarakat.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai suatu mata pelajaran diharapkan dapat mewujudkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta kecerdasan yang diperlukan oleh siswa. Sejalan dengan itu, dalam kurikulum tingkat kesatuan pendidikan (KTSP), pengajaran pengetahuan social di sekolah dasar berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia.

Ilmu sosial ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berguna bagi kemajuan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pengembangan kemampuan khusus sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pemahaman tentang gejala alam dan kehidupan, sistem sosial, pengelolaan sumber daya, dan perubahan yang berkelanjutan, menerabkan pola berpikir keruangan dalam memahami gejala alam dan kehidupan manusia.
- b) Mengembangkan keterampilan mengelola sumber daya dan kesejahteraan.
- c) Mengembangkan kemampuan melakukan investigasi dan pola pikir kronologis untuk menganalisis hubungan sebab akibat dalam suatu rangkaian peristiwa yang terjadi.
- d) Berempati dalam membangun pola interaksi dan beradaptasi dengan lingkungan alam, social dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan masyarakat dan lingkungan, cinta tanah air, menghargai perbedaan, persamaan hak, dan kesetaraan gender.
- f) Membiasakan diri berfikir secara rasional, membangun kehidupan masyarakat yang harmonis, mengantisipasi terjadinya konflik, dan memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan social.³⁷

4. Hubungan Strategi Tugas Mini dengan Aktivitas Belajar Siswa

Dalam pandangan psikologi modern belajar bukan hanya sekedar menghafal sejumlah fakta atau informasi, akan tetapi peristiwa mental dan proses berpengalaman. Oleh karena itu, setiap peristiwa pembelajaran menurut keterlibatan intelektual emosional siswa melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengemangkan pengetahuan, tindakan serta pengalaman langsung dalam rangka membentuk (motorik, kognitif, dan sosial). Penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.³⁸

Sardiman mengatakan aktivitas belajar dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain: *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities*. Dari jenis aktivitas belajar di atas sebagian besar terdapat dalam Strategi tugas mini dimana siswa di suruh untuk membaca, menulis sebanyak 200 kata dan berargumentasi serta bertanya kepada pasangan masing masing, sehingga tugas mini dapat memacu aktivitas siswa dan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan. Strategi tugas mini mampu

³⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1198

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 162



memacu semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. siswa yang semangat dan senang dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, dalam pelaksanaannya menunjukkan interaksi banyak arah. Selain itu, sheal dalam dekdiknas, 2002 melalui kerucut pengalaman belajarnya mengungkapkan bahwa manusia belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 70% dari apa yang dikatakan, dan 90% dari apa yang dikatakan dan lakukan.³⁹

Berdasarkan kerucut pengalaman belajar tersebut, penerapan strategi group investasi jika dilaksanakan sebagaimana mestinya, melibatkan beberapa aktivitas siswa. Sehingga siswa terlibat dalam pembelajaran. Tingkat keterlibatan siswa terlihat dalam pembelajaran. Tingkat keterlibatan siswa berdasarkan kerucut pengalaman tersebut yaitu pada tahap verbal, visual dan terlihat, sehingga strategi ini berpeluang untuk meningkatkan aktivitas siswa dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Fitri rahayu, dengan judul penelitian penerapan strategi pembelajaran *buying into the couse* untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial V Sekolah Dasar Negeri 014 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi *buying into the couse* untuk meningkatkan aktifitas

³⁹ Kokom Komalsari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung, Refika Aditama 2010) hlm.2



belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V sekolah dasar negeri 014 batu belah di mana ada peningkatan yang signifikan dari siklus I dan II, dan ke siklus III dengan peningkatan aktifitas belajar ilmu pengetahuan sosial sebesar 78,6% dari seluruh siswa.⁴⁰

Relevansi penelitian terletak pada kesamaan langkah-langkah strategi dimana strategi ini sama-sama membaca dan saling menandatangani lembar kerja siswa dan pada variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat.

C. Kerangka Berpikir

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka sehubungan dengan itu untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa menyerap pelajaran yang disampaikan, serta dapat menumbuhkan kembangkan aktivitas belajar siswa dalam belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Roestiyah bahwa teknik penyajian pembelajaran atau metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur, agar pelajaran tersebut lebih mudah ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik. Setiap tujuan pembelajaran yang akan ditempuh memerlukan

⁴⁰Fitri Rahayu, *Penerapan Strategi Pembelajaran Buying into the Couse untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial V Sekolah Dasar Negeri 014 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, pekanbaru UIN Suska.2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode atau cara-cara yang berbedapula. Misalnya metode yang digunakan oleh siswa mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menghadapi segala persoalan.

Salah satu strategi pembelajaran yang di anggap sesuai dan tepat pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah strategi pembelajaran tugas mini, yang dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa rasa takut, karna tingkat kesulitas tugas yang diberikan guru tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Siswa disuruh membaca, menulis dan berdiskusi dengan temannya, sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Aktifitas Guru**

Adapun Indikator aktivitas guru dengan penerapan strategi tugas mini dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan seluruh proses strategi tugas mini kepada seluruh siswa sebelum di mulai
- 2) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi
- 3) Guru minta peserta didik untuk membuat ringkasan sebanyak 30 sampai 40 kata mengenai materi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Setelah peserta didik menyelesaikan ringkasan, guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari dua orang
- 5) Guru menyuruh peserta didik untuk saling membaca ringkasan satu sama lain
- 6) Jika ada ringkasan peserta didik yang kurang jelas guru menyuruh dia meminta bantuan kepada teman satu kelompoknya
- 7) Jika sudah selesai, guru minta siswa untuk memberikan tanda tangan di ringkasan temannya, begitu juga sebaliknya

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang proses strategi tugas mini
- 2) Siswa membaca materi
- 3) Siswa membuat ringkasan sebanyak 30 sampai 40 kata mengenai materi tersebut
- 4) Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibuat
- 5) Siswasaling membaca ringkasan satu sama lain
- 6) Siswa meminta bantuan kepada teman satu kelompoknya
- 7) Siswa memberikan tanda tangan di ringkasan temannya, begitu juga sebaliknya

2. Indikator Hasil

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Visual activities*, yaitu siswa mengamati penjelasan materi dari guru, siswa membaca materi yang diberikan oleh guru, menyimak penyajian hasil ringkasan yang disampaikan oleh teman satu kelompok
- b. *Oral activitie*, berupa mempresentasikan hasil ringkasan kepada teman satu kelompok, mengajukan pertanyaan kepada teman satu kelompok, menanggapi hasil ringkasan, dan memberi saran.
- c. *Listening activities*, berupa siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah strategi tugas mini, mendengarkan penjelasan materi dari gru, dan mendengarkan penyajian ringkasan teman satu kelompok.
- d. *Writing ctivities berupa* siswa menulis ringkasan
- e. *Mental activities, seperti* siswa menanggapi, menganalisis, dan mengambil keputusan dalam diskusi kelompok
- f. *Emotional activitie*, seperti menaruh minat, gembira, bersemangat, bergirah, berani, tenang ketika sedang melakukan pembelajaran

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung mencapai diatas 75%.⁴¹ Artinya dengan persentase tersebut hampir secara seluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau aktivitas belajar siswa tergolong baik.

⁴¹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka penelitian dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi tugas mini untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar negeri 019 Lubuk Agung kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.